

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street pada Jumat ditutup di level rekor tertinggi seiring meningkatnya optimisme terhadap kelanjutan pembicaraan damai antara AS dan Iran. Laporan kuartalan Intel yang kuat, yang mendorong sektor teknologi, turut memperbaiki sentimen pasar. Indeks-indeks utama mencatat kinerja campuran: S&P 500 dan NASDAQ Composite—yang didominasi saham teknologi—ditutup di level rekor, sementara Dow Jones Industrial Average justru melemah.

S&P 500 naik 0,8% ke 7.164,73 poin, NASDAQ menguat 1,6% ke 24.836,60 poin, sedangkan Dow turun 0,2% ke 49.229,48 poin. Setelah reli tiga minggu yang membuat S&P 500 melonjak 11,6%, pasar kehilangan sebagian momentumnya pekan ini, dengan indeks acuan tersebut hanya naik 0,5%. NASDAQ naik 1,5% secara mingguan, sementara Dow turun 0,4%.

Pelemahan momentum ini terjadi meski ada perpanjangan gencatan senjata antara AS–Iran serta Israel–Lebanon, terutama karena ketegangan tinggi di sekitar Selat Hormuz yang krusial dan blokade angkatan laut AS terhadap pelabuhan serta garis pantai Iran. Jalur sempit ini pada dasarnya tetap tertutup, disertai sejumlah serangan terhadap kapal dan penyitaan kapal dari kedua pihak. Iran menyebut blokade AS sebagai “tindakan perang” dan pelanggaran gencatan senjata, serta menuntut pencabutannya sebelum melanjutkan perundingan damai. Sementara itu, Presiden Donald Trump menyatakan blokade akan tetap diberlakukan hingga tercapai kesepakatan.

Meski demikian, pelaku pasar cenderung mengabaikan konflik di Timur Tengah dan lebih fokus pada musim laporan laba kuartal pertama, yang sejauh ini menunjukkan kinerja solid bagi korporasi AS.

Sektor teknologi menjadi salah satu yang paling menonjol, khususnya saham semikonduktor. Philadelphia Semiconductor Index—indikator utama kinerja saham chip—pada Jumat memperpanjang rekor kenaikan harian terpanjang dalam 32 tahun sejarahnya.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa melemah pada Jumat, seiring memudarnya harapan akan tercapainya kesepakatan cepat untuk mengakhiri perang Iran dan masih adanya kekhawatiran terhadap gangguan pasokan minyak. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,6%, DAX Jerman melemah 0,1%, CAC 40 Prancis turun 0,8%, dan FTSE 100 Inggris juga terkoreksi 0,8%.

**PASAR ASIA:** Saham Asia melemah pada Jumat, seiring meredupnya momentum saham teknologi di tengah mandeknya pembicaraan damai AS–Iran dan lonjakan kembali harga minyak, sementara investor juga mencermati data inflasi Jepang yang sedikit lebih kuat.

Indeks KOSPI Korea Selatan turun tipis 0,4% ke 46.452,29 poin, setelah sempat mencetak rekor tertinggi di sesi sebelumnya. Indeks acuan ini tetap berada di jalur kenaikan lebih dari 4% sepanjang pekan, didorong oleh saham-saham chip berkapitalisasi besar. Indeks Shanghai Composite China turun 0,5%, sementara CSI 300 melemah 0,6%. Hang Seng Hong Kong turun 0,5%, dengan sub-indeks HSTECH merosot 1%.

Di Jepang, data pemerintah yang dirilis Jumat menunjukkan inflasi inti—yang tidak memasukkan harga makanan segar—naik 1,8% secara tahunan pada Maret, dari 1,6% di Februari, namun masih di bawah target 2% Bank of Japan. Bank of Japan dijadwalkan menggelar rapat pekan depan, dengan ekspektasi suku bunga tetap dipertahankan, namun memberi sinyal kemungkinan kenaikan di masa depan. Indeks Nikkei 225 naik tipis 0,4% setelah mencetak rekor pada Kamis, sementara indeks TOPIX yang lebih luas turun 0,1%.

**KOMODITAS:** Harga minyak mentah AS naik pada perdagangan awal Rabu, meski Washington mengumumkan perpanjangan batas gencatan senjata dengan Iran, karena ketidakpastian tetap tinggi dan Selat Hormuz masih praktis tertutup. Minyak WTI sempat naik hingga USD 90,70 per barel dan diperdagangkan naik 59 sen (0,7%) di USD 90,26 pada 22:15 GMT. Kontrak acuan tersebut sebelumnya naik 2,8% pada Selasa.

**INDONESIA:** IHSG ditutup terkoreksi dalam -3.38% di zona merah berada di angka 7129.5 dan breakdown support 7200. Benteng support terakhir adalah psikologis 7000. Pasar Indonesia saat ini sudah mulai kebal dengan sentimen geopolitik US–Iran, dan selanjutnya agenda reformasi IHSG yang sudah terlihat mulai dari perilsan HCL memberikan angin segar bagi bursa IHSG. Namun, tetap berhati-hati terkait dengan volatilitas yang timbul hari ini beriringan dengan sentimen geopolitik yang masih panas.

Tekanan seller dari BREN dan DSSA masih menjadi pemberat untuk IHSG pasca eksklusi BREN dan DSSA dari LQ45 dan IDX30 serta IDX 80, dimana pasca perilsan HCL, sisi positifnya adalah penerapan adopsi yang dilakukan IDX juga mengikuti standar MSCI. Tetap berjaga-jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia.

## JCI

7129.5 -249.1 (3.38%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
<b>Up</b>	<b>Down</b>	<b>Unchanged</b>
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	2673.9	PTRO	615.0
BBRI	1324.2	ENRG	463.2
BUMI	993.1	DEWA	410.4
BMRI	717.1	BIPI	407.2
TLKM	615.0	ESSA	401.5

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BULL	73.2	BBCA	2103.0
INCO	71.5	BMRI	655.1
DEWA	64.7	BBRI	447.3
BBNI	48.4	TLKM	92.0
BUMI	47.4	ENRG	67.4

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.78	0.57	9.2%
USDIIDR	17.205	-90	-0.5%
KRWIDR	11.67	-0.0091	-0.1%

## IHSG WAIT AND SEE



**POTENTIAL CONTINUED RETRACEMENT  
BACK TOWARDS SUPPORT**

**Support**                **6950-7000**

**Resistance**            **7200-7300 / 7800-7900**

## Stock Pick

**HIGH RISK SPEC BUY**    **NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk**



**Entry**                **1115**

**TP**                    **1200-1250 / 1350-1380**

**SL**                    **<1070**

**SPECULATIVE BUY**    **ISAT – Indosat Tbk**



**Entry**                **1970**

**TP**                    **2150-2220 / 2400-2500**

**SL**                    **<1895**

**BUY ON BREAK**

## ANTM – Aneka Tambang Tbk



**Entry** >4200  
**TP** 4600 / 4750 / 4970-5000  
**SL** <3900

**SPECULATIVE BUY**

## MYOR – Mayora Indah Tbk



**Entry** 1815  
**TP** 1890-1900 / 1985-2000  
**SL** <1740

**SPECULATIVE BUY**

## MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



**Entry** 1815  
**TP** 1890-1900 / 1985-2000  
**SL** <1740

## Company News

### **PYFA: Dapat Restu, Pyridam (PYFA) Gaspol Right Issue 5,7 Miliar Lembar**

Pyridam Farma (PYFA) bakal menjajakan right issue 5,7 miliar lembar. Penerbitan saham anyar tersebut dibalut nilai nominal Rp100. Aksi korporasi tersebut dipastikan mengorbit setelah mengantongi restu dari para pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 22 April 2026. Izin tersebut meluncur deras dari para investor dengan tingkat suara 99,99 persen atau 7,86 miliar pemegang saham. Di mana, tingkat kuorum kehadiran menapai 70,04 persen. Perseroan juga akan menwarkan waran maksimal 35 persen dari jumlah saham telah ditempatkan, dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya, seluruhnya akan digunakan untuk akuisisi, dan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan dalam mendukung pengembangan usaha, termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, kebutuhan pendanaan lain berhubungan kegiatan operasional, struktur permodalan, dan pengembangan usaha lainnya. Penambahan modal dari hasil right issue akan memperkuat struktur, dan kekuatan permodalan. Selain itu, pelaksanaan right issue akan meningkatkan kemampuan dalam kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan. Peningkatan modal dalam jangka panjang diharap meningkatkan daya saing usaha, dan peningkatan hasil nilai investasi bagi pemegang saham. (Emiten News)

### **KEJU: Tabur Dividen 50 Persen dari Laba, Cum Date 29 April 2026**

Mulia Boga Raya (KEJU) bakal menabur dividen Rp89,88 miliar. Alokasi dividen itu sekitar 50,09 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp179,44 miliar. Menyusul keputusan tersebut, para investor akan mendapat santunan dividen Rp16 per eksemplar. Lalu, sebesar Rp200 juta ditetapkan sebagai cadangan wajib. Selanjutnya, sisanya sekitar Rp89,35 miliar digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. Kebijakan pembagian dividen itu, telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 pada 21 April 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 4 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 5 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 4 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 13 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Mulia Boga mencatat laba bersih Rp179,44 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp539,69 miliar. Dan, total ekuitas terkumpul Rp845,08 miliar. (Emiten News)

### **STAA: Pendapatan STAA Melonjak 49,4 Persen di Q1-2026, Laba Justru Monoton**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. (STAA) menghadapi tekanan pada lini profitabilitas yang nyaris monoton di awal 2026. Berdasarkan laporan keuangan unaudited per 31 Maret 2026, pendapatan perseroan melesat 49,40 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp2,48 triliun, dari sebelumnya Rp1,66 triliun. Sejalan dengan itu, beban pokok penjualan juga melonjak 59,63 persen yoy menjadi Rp1,74 triliun dari Rp1,09 triliun. Meski tekanan biaya meningkat, laba bruto masih mencatatkan kenaikan 28,52 persen yoy menjadi Rp737,37 miliar, dibandingkan Rp573,72 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Namun, kenaikan ini tidak cukup untuk menahan penurunan di level operasional. Laba usaha tercatat turun tipis 3,78 persen yoy menjadi Rp439,26 miliar dari Rp456,51 miliar. Laba sebelum pajak juga menyusut 4,68 persen yoy menjadi Rp432,41 miliar dari Rp453,61 miliar. Berikut pula, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang turun 3,61 persen yoy menjadi Rp293,70 miliar, dibandingkan Rp304,70 miliar pada kuartal I-2025. Berlanjut ke sisi neraca, total aset perseroan meningkat 5,54 persen menjadi Rp10,09 triliun hingga 31 Maret 2026, dari Rp9,56 triliun pada akhir 2025. Liabilitas naik 6,64 persen menjadi Rp2,73 triliun, sementara ekuitas tumbuh 5,00 persen menjadi Rp7,35 triliun. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Uni Eropa-AS Kompak Amankan Mineral Kritis, Redam Dominasi China

Uni Eropa dan Amerika Serikat (AS) menandatangani kesepakatan untuk memperkuat koordinasi pasokan mineral kritis yang dibutuhkan bagi industri strategis, termasuk sektor pertahanan. Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio bersama Komisioner Perdagangan Uni Eropa Maroš Šefčovič meneken Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) tentang Kemitraan Strategis Mineral Kritis di Washington, pada Jumat (24/4/2026) waktu setempat. Rubio mengatakan, kesepakatan tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya rantai pasok dan mineral kritis bagi keberhasilan ekonomi serta keamanan nasional. Menurutnya, konsentrasi sumber daya mineral yang hanya dikuasai oleh satu atau dua wilayah menjadi risiko yang tidak dapat diterima. "Kita membutuhkan diversifikasi dalam rantai pasok, termasuk dalam lokasi sumber mineral kritis di dunia," ujarnya dikutip dari Euronews, Minggu (26/4/2026). Šefčovič turut menegaskan pentingnya kerja sama tersebut. Dia menyebut, kemitraan ini akan membuat kedua pihak lebih strategis, mempercepat pencapaian target, serta memperkuat posisi bersama di sektor krusial tersebut. Adapun, kesepakatan ini juga dipandang sebagai upaya untuk mengurangi dominasi China dalam pasokan mineral kritis global. Pemerintahan Presiden Donald Trump selama ini dikenal kerap mengkritik Uni Eropa. Namun, kesepakatan ini menjadi salah satu bentuk kerja sama yang relatif jarang. Dalam beberapa waktu terakhir, Beijing diketahui membatasi ekspor mineral kritis yang dibutuhkan untuk berbagai produk, seperti semikonduktor, baterai kendaraan listrik, hingga sistem persenjataan. Rubio menegaskan pentingnya memastikan pasokan mineral tersedia secara berkelanjutan tanpa terpusat pada satu wilayah tertentu. Selain itu, kedua pihak akan mengoordinasikan kebijakan subsidi dan cadangan mineral, menelaraskan standar guna mempermudah perdagangan di kawasan Barat, serta meningkatkan investasi dalam riset. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Uni Eropa-AS Kompak Amankan Mineral Kritis, Redam Dominasi China

Uni Eropa dan Amerika Serikat (AS) menandatangani kesepakatan untuk memperkuat koordinasi pasokan mineral kritis yang dibutuhkan bagi industri strategis, termasuk sektor pertahanan. Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio bersama Komisioner Perdagangan Uni Eropa Maroš Šefčovič meneken Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) tentang Kemitraan Strategis Mineral Kritis di Washington, pada Jumat (24/4/2026) waktu setempat. Rubio mengatakan, kesepakatan tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya rantai pasok dan mineral kritis bagi keberhasilan ekonomi serta keamanan nasional. Menurutnya, konsentrasi sumber daya mineral yang hanya dikuasai oleh satu atau dua wilayah menjadi risiko yang tidak dapat diterima. "Kita membutuhkan diversifikasi dalam rantai pasok, termasuk dalam lokasi sumber mineral kritis di dunia," ujarnya dikutip dari Euronews, Minggu (26/4/2026). Šefčovič turut menegaskan pentingnya kerja sama tersebut. Dia menyebut, kemitraan ini akan membuat kedua pihak lebih strategis, mempercepat pencapaian target, serta memperkuat posisi bersama di sektor krusial tersebut. Adapun, kesepakatan ini juga dipandang sebagai upaya untuk mengurangi dominasi China dalam pasokan mineral kritis global. Pemerintahan Presiden Donald Trump selama ini dikenal kerap mengkritik Uni Eropa. Namun, kesepakatan ini menjadi salah satu bentuk kerja sama yang relatif jarang. Dalam beberapa waktu terakhir, Beijing diketahui membatasi ekspor mineral kritis yang dibutuhkan untuk berbagai produk, seperti semikonduktor, baterai kendaraan listrik, hingga sistem persenjataan. Rubio menegaskan pentingnya memastikan pasokan mineral tersedia secara berkelanjutan tanpa terpusat pada satu wilayah tertentu. Selain itu, kedua pihak akan mengoordinasikan kebijakan subsidi dan cadangan mineral, menelaraskan standar guna mempermudah perdagangan di kawasan Barat, serta meningkatkan investasi dalam riset. (Bisnis Indonesia)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,160	IDR 3,660	IDR 4,300	36.1%	-22.0%	478.93	8.40	1.47	17.67	10.95	6.34	-5.49	1.06
BBCA	IDR 6,425	IDR 8,075	IDR 8,800	37.0%	-24.4%	792.04	13.64	3.05	22.98	5.23	5.22	3.52	0.72
BBNI	IDR 3,870	IDR 4,370	IDR 5,050	30.5%	-8.7%	144.34	7.21	0.84	12.01	9.03	5.48	-6.63	0.99
BMRI	IDR 4,630	IDR 5,100	IDR 5,600	21.0%	-11.0%	432.13	7.39	1.42	20.92	2.16	8.92	3.91	0.94
TUGU	IDR 1,290	IDR 1,165	IDR 1,990	54.3%	33.0%	4.59	6.45	0.49	7.66	6.11	51.25	77.07	0.81
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)</b>													
INDF	IDR 6,975	IDR 6,775	IDR 7,750	11.1%	-1.8%	61.24	5.73	0.84	15.46	4.01	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,075	IDR 8,200	IDR 9,700	37.1%	-30.5%	82.51	8.94	1.60	19.07	3.53	3.10	30.31	0.53
CPIN	IDR 4,290	IDR 4,510	IDR 5,060	17.9%	-2.3%	70.35	12.45	2.06	17.52	2.52	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,680	IDR 2,620	IDR 3,300	23.1%	33.3%	31.43	7.77	1.67	23.46	2.61	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,430	IDR 1,535	IDR 2,750	92.3%	-10.9%	13.62	10.08	5.98	47.38	3.30	42.89	41.63	0.52
AYAM	IDR 340	IDR 432	IDR 500	47.1%	137.8%	1.36	24252.80	0.00	0.04	0.00	-26.09	-99.02	0.65
WINE	IDR 187	IDR 206	IDR 230	23.0%	-20.8%	0.51	12.82	1.50	12.31	1.87	0.68	-11.76	0.71
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 2,490	IDR 14,500	IDR 6,750	171.1%	-7.2%	27.11	0.00	8.73	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.67
ERAA	IDR 404	IDR 408	IDR 476	17.8%	0.0%	6.44	5.33	0.70	13.85	4.70	17.35	15.83	0.97
HRTA	IDR 3,010	IDR 2,150	IDR 590	-80.4%	478.8%	13.86	14.17	4.30	35.19	0.70	144.39	121.29	0.75
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 910	IDR 1,205	IDR 1,800	97.8%	-19.8%	42.60	11.28	1.77	15.90	3.96	8.27	13.10	0.62
SIDO	IDR 500	IDR 540	IDR 560	12.0%	-10.7%	15.00	12.08	4.72	37.20	7.40	4.10	4.97	0.55
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,880	IDR 3,480	IDR 3,400	18.1%	19.5%	285.30	13.11	2.08	15.95	7.38	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 3,250	IDR 3,410	IDR 3,600	10.8%	-18.3%	23.59	6.45	0.65	10.40	4.81	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 505	IDR 585	IDR 1,070	111.9%	0.0%	29.84	7.45	1.09	15.97	3.32	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,845	IDR 2,680	IDR 1,900	3.0%	-7.3%	41.80	28.95	3.46	13.00	1.29	0.61	4.79	0.53
MTEL	IDR 530	IDR 700	IDR 700	32.1%	-6.2%	44.29	20.75	1.29	6.35	4.78	2.43	0.55	0.81
WIFI	IDR 2,400	IDR 3,250	IDR 4,880	103.3%	33.3%	12.74	18.18	1.75	9.88	0.08	146.99	76.96	1.15
INFT	IDR 336	IDR 467	IDR 580	72.6%	460.0%	7.52	195.80	12.21	7.59	0.01	201.67	1743.60	1.20
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 725	IDR 830	IDR 1,400	93.1%	-3.3%	13.44	5.03	0.56	11.60	3.31	12.77	25.25	0.88
PANI	IDR 9,050	IDR 12,600	IDR 18,500	104.4%	-9.1%	163.96	136.50	6.04	4.85	0.04	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 344	IDR 338	IDR 470	36.6%	1.2%	16.57	7.06	0.74	10.87	3.78	6.60	13.08	0.82
TRIN	IDR 795	IDR 1,130	IDR 2,200	176.7%	919.2%	3.62	233.01	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.57
GPRA	IDR 124	IDR 145	IDR 188	51.6%	53.1%	0.53	6.48	0.00	6.16	4.03	-12.14	-34.05	0.96
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,800	IDR 1,345	IDR 1,500	-16.7%	75.6%	45.25	25.63	1.19	4.72	2.97	-0.17	-72.53	0.66
ITMG	IDR 26,750	IDR 21,875	IDR 23,750	-11.2%	16.6%	30.23	9.02	0.92	9.98	11.15	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 6,700	IDR 5,175	IDR 4,930	-26.4%	195.2%	70.62	53.70	1.47	2.76	0.80	4.19	31.69	1.08
ANFM	IDR 4,020	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.2%	145.9%	96.60	13.40	2.74	21.60	3.78	22.33	97.65	0.77
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	73.77	9.47	0.93	9.51	12.34	-9.87	-67.56	0.75
NCKL	IDR 1,120	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.0%	62.3%	70.67	8.84	1.97	25.16	2.71	13.02	33.27	1.06
CUAN	IDR 1,400	IDR 2,340	IDR 2,500	78.6%	117.1%	157.39	72.30	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.82
PTRO	IDR 6,175	IDR 10,925	IDR 4,300	-30.4%	153.1%	62.28	97.48	13.72	11.27	0.27	28.32	197.02	2.13
UNIQ	IDR 144	IDR 356	IDR 810	462.5%	-74.3%	0.45	12.00	0.94	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.61
RMKE	IDR 3,170	IDR 5,925	IDR 7,000	120.8%	503.8%	13.87	57.36	7.13	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.45
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 394	IDR 505	IDR 560	42.1%	-3.0%	24.41	13.53	2.45	18.24	5.84	8.73	4.99	0.64
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 32,500	IDR 29,500	IDR 32,000	-1.5%	38.0%	121.23	7.96	1.19	15.53	6.31	-2.33	-24.17	0.74
ASII	IDR 6,325	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.4%	28.6%	256.06	7.81	1.11	14.81	6.42	-1.55	-3.34	0.80
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,200	IDR 1,795	IDR 1,470	22.5%	72.7%	8.08	122.94	0.00	36.50	0.00	62.13	8352.03	0.56
GOTO	IDR 54	IDR 64	IDR 70	29.6%	-34.9%	64.32	0.00	1.80	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.80
<b>Transportation (Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 865	IDR 1,125	IDR 900	4.0%	63.2%	3.19	7.64	1.46	20.15	4.62	20.86	71.39	1.15
BIRD	IDR 1,625	IDR 1,700	IDR 1,900	16.9%	6.9%	4.07	6.40	0.65	10.52	7.38	13.20	8.65	0.72
IPCC	IDR 1,315	IDR 1,385	IDR 1,500	14.1%	69.7%	2.39	9.32	1.76	19.45	7.23	12.78	20.87	0.63
SMDR	IDR 360	IDR 392	IDR 400	11.1%	56.5%	5.90	6.45	0.62	9.81	3.19	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 520	IDR 498	IDR 1,110	113.5%	233.3%	3.67	28.11	0.52	1.90	0.38	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 555	#N/A	IDR 800	44.1%	366.4%	8.60	32.99	2.45	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 21 April 2026	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Mar	1.3%	-	0.6%
Wednesday, 22 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr-17	-	-	1.8%
	Indonesia	14.20	BI-Rate	Apr-22	4.75%	-	4.75%
Thursday, 23 April 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	52.8	-	52.3
Friday, 24 April 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr F	48.3	-	47.6

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 April 2026	Dividend (Cum Date)	YULE BBRI
	RUPS	PMMP
Tuesday, 21 April 2026	RUPS	NINE NAIK SIPD PGEO KEJU
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 22 April 2026	RUPS	EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE
	Tender Offer (Pay Date)	OLIV
	Dividend (Cum Date)	PJAA
Thursday, 23 April 2026	Dividend (Cum Date)	LPPF
	RUPS	VINS ZINC BULL CANI BBTN ASII GOOD TRIS HEAL BTPN PRD
Friday, 24 April 2026	RUPS	HOPE PAMG BSBK GMTD

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,230.7	-79.6	-0.2%
S&P 500	7,165.1	56.7	0.8%
NASDAQ	27,303.7	521.0	1.9%
STOXX 600	610.7	3.6	-0.6%
FTSE 100	10,379.1	77.9	-0.7%
DAX	24,129.0	26.5	-0.1%
Nikkei	59,716.2	575.9	1.0%
Hang Seng	25,978.1	62.9	0.2%
Shanghai	4,769.4	17.0	-0.4%
KOSPI	6,475.6	0.2	0.0%
EIDO	15.4	0.4	-2.4%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,709.5	15.4	0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	105.3	0.3	0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	94.4	-1.4	-1.5%
Coal (\$/Ton)	133.7	0.4	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,877.1	274.8	1.5%
Tin LME (\$/MT)	50,279.0	141.0	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,597.0	18.0	0.4%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,355.7	31.5	-2.3%
Energy	3842.072	-169.361	-4.2%
Basic Materials	2230.672	-63.348	-2.8%
Consumer Non-Cyclicals	739.886	-23.497	-3.1%
Consumer Cyclicals	1077.599	-48.019	-4.3%
Healthcare	1745.295	-27.025	-1.5%
Property	931.064	-37.719	-3.9%
Industrial	2095.871	-75.276	-3.5%
Infrastructure	2059.232	-87.676	-4.1%
Transportation & Logistic	2210.163	-75.725	-3.3%
Technology	7747.997	-209.593	-2.6%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

